

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

PEMIKIRAN POLITIK YAMAGATA DAINI DALAM
MENGKRITIK PEMERINTAH TOKUGAWA
(1725-1767)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh

Liza Hidayati

981111140



FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004

Skripsi Sarjana yang berjudul

PEMIKIRAN POLITIK YAMAGATA DAINI DALAM MENKRITIK
PEMERINTAH TOKUGAWA
(1725-1767)

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 23
Agustus 2004 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra

Pembimbing

Ketua Panitia Penguji

(Syamsul Bahri, SS)

(Dra. Tini Priantini)

Pembaca

Sekretaris Panitia Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, SS)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

(Drs. Yuliasih Ibrahim)

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

skripsi Sarjana yang berjudul

PEMIKIRAN POLITIK YAMAGATA DAINI DALAM MENGKRITIK
PEMERINTAH TOKUGAWA
(1725-1767)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, SS tidak merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian/seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2004.

Liza Hidayati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilampirkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Sastra Jurusan Asia Timur, program Studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada Jakarta.

Penulis banyak mendapat bantuan dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan.

Dengan tersusunnya skripsi ini, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku pembaca skripsi dan pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan saran-saran yang berguna bagi penulis.

3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan sebagai ketua sidang.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Seluruh dosen pengajar, staff dan karyawan Universitas Darma Persada.
7. Ayahnda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, merawat, serta mendidik dengan kasih sayang dan dukungan baik moral maupun materiil dan selalu memberikan doa restunya kepada penulis, serta kakak-kakakku tersayang, : Melci, Melly, Feddy, Aldi, kembaranku Zelly, keponakanku Dennis, Arel, Dinda terima kasih atas dukungannya.
8. Untuk teman-teman se-almamater dilingkungan Universitas Darma Persada seperti : Dani, Meita, Feni, Susan, Dian, Novi, Andi, Tina , Nana, Wulan, Ochi, Desi, Ima, Anggi dan teman-teman sekalian yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

9. Untuk Mas Andi, Kak Ella, Nico, Gembul, Ai, Budi yang telah banyak membantu dan memberikan doa serta dukungannya kepada penulis.

10. Untuk Bunda, Ayah, Apin, Mas Anto "Imut", Te' Ine dan Crew "Malabar" terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

11. Untuk Ivan yang telah banyak membantu dan memberikan doa serta dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa isi penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi akan dapat bermanfaat dan menambah pustaka ilmu pengetahuan tentang sejarah Jepang bagi Nusa dan Bangsa serta juga bagi saya pribadi.

Jakarta, Oktober 2004

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
 BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN YAMAGATA DAINI	
2.1 Masa Kecil Dan Remaja Yamagata Daini	10
2.2 Karir Politik Yamagata Daini	11
2.3 Keadaan Awal Era Tokugawa	14
 BAB III YAMAGATA DAINI, RYUSHI SHINRON DAN INSIDEN MEIWA	
3.1 Tesis Baru Tuan Ryu	26

3.2 Insiden Meiwa 33

BAB IV ANALISIS

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terbentuknya pemerintahan militer Tokugawa, menandakan semakin mantapnya sistem feodal militer di Jepang¹, karena semakin sempurnanya struktur penguasaan politik Tokugawa dalam menjalankan struktur pemerintahannya, Shogun merupakan penguasa tertinggi yang dibantu oleh empat atau lima orang rochu atau penasehat. Rochu adalah semacam kabinet Shogun yang bertugas mengawasi seluruh administrasi pemerintahan. Di daerah-daerah juga terdapat lembaga-lembaga pemerintahan yang mendukung pelaksanaan pemerintahan yang mempunyai tugas mengawasi urusan tanah, dan keuangan bakufu.

Yamagata Daini mempunyai pandangan terhadap pemerintahan yang telah ada bahwa pemerintahan Tokugawa menganut sistem feodal militer yang ketat dan keras, pemerintahan Tokugawa dalam menjalankan pemerintahannya sangatlah keras dan tidak adil untuk rakyatnya terutama

¹ Ketut Sutajaya, *Pengantar Sejarah Jepang 1* (Depok ; ESU, 1996), hal. 42

untuk golongan miskin seperti para petani dan pedagang².

Yamagata berpendapat bahwa seharusnya pemerintahan itu memiliki kategori universal yang memiliki definisi-definisi penyatuan yang konstan dan menjauhkan diri dari sistem kekerasan dan tindakan yang sewenang-wenangnya terhadap rakyatnya. Satu dari prinsip-prinsip pemerintahan yang bersifat kristan adalah bahwa pada waktunya masyarakat yang damai diatur oleh prinsip kebudayaan (bu), dan bukan oleh wewenang militer (bu)³. Sedangkan Shogun Tokugawa menjalankan sistem pemerintahan berdasarkan pada kekuatan militer meskipun masyarakat dalam keadaan darurat akan kesejahteraan umum, sehingga terjadi penindasan terhadap rakyat khususnya para petani dan pedagang karena mereka dibebankan dengan pemungutan pajak yang terlampau tinggi yang tidak sanggup untuk mereka bayar kepada pemerintahan Tokugawa, selain itu pemerintahan Tokugawa juga menciptakan pelapisan sosial dimana masyarakat dibagi atas empat kelas, dengan tujuan yang utama dari ditetapkannya pelapisan sosial yang ketat ini adalah untuk melaksanakan pengawasan feodal militer secara

² *Ibid.*

³ *Encyclopedia of Japan, Kodansha, vol 8 (Tokyo : 1993), hal 25*

ketat, sehingga menyebabkan terjadinya kekacauan dan ketidakstabilan diseluruh negeri yang lebih penting adalah kelanjutan hirarki yang tidak jelas yang symbol kebudayaan, kaisar, tetap disembunyikan didalam pengasingan yang sesungguhnya sehingga Shogun dapat memerintah secara militer.

Cercaan Yamagata yang tajam terhadap pemerintahan Tokugawa, menelanjangi kemerosotan moral feodalisme Tokugawa dan mendesak agar hal itu dihancurkan dan digantikan dengan bentuk pemerintahan superior dibawah pengawasan kekaisaran yang telah diperbaharui. Yamagata mengambil ide bahwa struktur politik tidaklah suci bahwa konstruksi aslinya dalam menjalankan pemerintahan harus dipikirkan dan direvisi sepanjang waktu sesuai dengan kondisi yang berubah. Untuk orang-orang yang mempunyai pandangan seperti ini maka tujuan dalam menjalankan pemerintahannya adalah bersifat etika, yang bertujuan untuk memberikan kedamaian dan kesejahteraan bagi masyarakat keseluruhan. Uji coba bahwa tujuan yang diambil ini adalah observasi langsung dan empiris mengenai cara struktur politik memecahkan krisis-krisis sosial dan ekonomi, karena itu menurut Yamagata Daini pemberontakan petani (Hyokuske Ikki) bisa terjadi apabila para petani merasa ditindas, diperlakukan tidak

adil dan mendapatkan perlakuan sewenang-wenang dari kekuatan militer dan pemerintah Tokugawa dalam menjalankan pemerintahannya terlibat dalam melakukan korupsi sehingga tidak mampu menjalankan fungsi yang sepatutnya untuk kesejahteraan rakyatnya, oleh sebab itu wajar saja bila rakyatnya melakukan pemberontakan dan berusaha menggulingkan pemerintahan yang telah ada.

Meskipun Yamagata mengkritik Tokugawa dan awal rezim militer, dia menjalankan perjuangan idiologinya pada pembagian status dari masyarakat Tokugawa dan tidak pernah mencari peluang untuk menggulingkan Bakufu atau membangun kembali peraturan kerajaan.

Capnya sebagai kesetiaan dijalankan selama abad tradisi dari "bantuan kerajaan" yang mana menteri tingkat tinggi menuntut hak untuk melaksanakan kekuatan nyata dibawah kekuasaan pimpinan boneka. Maka dari itu pikiran politiknya adalah Konservatif dan memiliki karakter yang mengesankan hirarki. Walaupun demikian Yamagata dan sistimnya memperoleh kehidupannya sendiri terpisah dari kenyataan sejarah Yamagata Daini dijadikan gambaran bagaimana selanjutnya pelajar-pelajar harus menggunakan *Ryushi Shinron* sebagai cermin untuk merefleksi persoalan dan nilai-nilai yang mendominasi waktu mereka sendiri.

Kemampuannya untuk mengembangkan bahasa cina klasik tentang Yamagata kedalam bahasa inggris adalah keduanya dapat dibaca dan penuh makna sehingga menambah nilai pada pelajaran pikiran dari Tokugawa dibelakang institusi kerajaan Jepang dari abad ke 8 hingga 1945.

Yamagata Daini merupakan seorang guru aliran Confucius yang radikal yang mendukung pemberontakan terhadap Shogun Tokugawa, komentator Yamagata Daini sangat penting bagi sejarah politik Jepang di jaman Tokugawa karena pemikiran-pemikiran politik dari Yamagata sangat konservatif meskipun tergolong hirarki, tetapi pemikiran-pemikiran politik dari Yamagata ini sangat berpengaruh terhadap rezim prajurit sehingga pemikiran-pemikirannya dipakai dan terus berkembang. Namun pemikiran-pemikiran politik Yamagata ini mendapat tantangan dari pemerintah Tokugawa, karena dianggap melawan dan menentang pemerintahan yang telah ada.

Yamagata Daini adalah siswa yang sangat berbakat dan sangat berpengaruh dari aliran agama cofucation yang tinggal di Edo dan selesai dibidang polemik pada tahun 1759. Delapan tahun kemudian selama kejadian Meiwa, dia dituduh oleh sri baginda Tokugawa dan dipenggal kepalanya. Sejak itu pengaruh Yamagata dan hasil usahanya berjalan terus bahkan berkembang.

Berdasarkan uraian dan alasan yang telah dikemukakan di atas, mendorong ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih lanjut kehidupan Yamagata Daini dan pemikiran-pemikiran politiknya yang konservatif serta hirarki dalam menentang pemerintahan Tokugawa terhadap rezim prajurit.

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang di atas penulis akan mengetengahkan tentang pemikiran politik Yamagata Daini yang konservatif dan hirarki di dalam mengkritik pemerintahan Tokugawa terhadap rezim prajurit di Jepang tahun 1725-1767.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan topik ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang kehidupan Yamagata Daini terutama tentang pemikirannya dalam mengkritik pemerintahan Tokugawa terhadap prajurit Jepang dan dampak yang timbul dari pemikiran-pemikiran politik Yamagata Daini yang konservatif terhadap pemerintah Tokugawa.

1.4 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan diatas maka penulis membatasi ruang lingkup ini pada tiga hal dasar yaitu :

1. Ruang lingkup berdasarkan waktu, dibatasi sejak Yamagata Daini lahir tahun 1725 sampai wafat tahun 1767.
2. Ruang lingkup berdasarkan tokoh yaitu Yamagata Daini sebagai pemikiran politik yang konservatif di Jepang pada zaman Tokugawa.
3. Ruang lingkup berdasarkan tema yang dibatasi pada pemikiran-pemikiran politik dan tindakan Yamagata Daini dalam kritiknya terhadap pemerintah Tokugawa terhadap rezim prajurit Jepang.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode studi keperpustakaan dengan cara mengumpulkan data dan berbagai buku yang isinya berkaitan dengan tema skripsi ini yang berasal atau didapatkan dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan CSIS, Japan Foundation, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Internet. Data tersebut kemudian disusun secara deskriptif dan kronologi agar mudah dibaca dan dipahami.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi untuk mempermudah dan memahami masalah-masalah yang dibahas maka penulis membagi skripsi ini kedalam 5 bab sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulis, ruang lingkup, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN YAMAGATA DAINI

Pada bab ini diceritakan tentang sejarah umum kehidupan Yamagata Daini dan apa yang melatar belakangi pemikiran-pemikiran politiknya yang konservatif dan hirarki dalam menentang pemerintahan Tokugawa.

BAB III YAMAGATA DAINI, RYUSHI SHINRON DAN INSIDEN MEIWA

Pada bab ini membahas tentang Yamagata Daini yang menentang pemerintahan Tokugawa terhadap rezim prajurit di Jepang di dalam pemikiran-pemikiran politiknya yang konservatif dan hirarki.

BAB IV ANALISIS

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini dijabarkan analisis tentang dampak dari ide Yamagata Daini yang sedikit banyak turut membuka jalan menuju keruntuhan rejim feodalisme Tokugawa.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari perjuangan Yamagata Daini dalam mengkritisi pemerintahan Tokugawa.

